

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu industri yang berkembang pesat. Negara-negara di dunia menyadari pentingnya peran sektor pariwisata dalam perekonomian suatu negara. Oleh karena itu perkembangan industri ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Pariwisata memberikan banyak manfaat dan dampak positif terhadap berbagai aspek yang terkait. Dampak positif diantaranya ialah pemasukan devisa negara, peningkatan pendapatan daerah, penyediaan lapangan pekerjaan, pelestarian lingkungan alam, pelestarian kesenian dan budaya daerah, dan lain sebagainya. Untuk mencapai hasil positif tersebut, potensi wisata yang ada harus dimanfaatkan agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat. Namun pengembangan potensi wisata yang tidak tepat dapat menimbulkan kerugian diantaranya seperti kerusakan lingkungan alam, hilangnya nilai-nilai kebudayaan daerah, menurunnya tingkat kunjungan wisatawan dan lain sebagainya.

Indonesia merupakan negara yang dianugerahi dengan beraneka ragam jenis lingkungan alam dan seni kebudayaan yang menyimpan potensi daya tarik wisata. Hal ini mendorong kebutuhan untuk mengembangkan industri pariwisata di Indonesia. Indonesia memiliki 17.508 pulau yang didalamnya terdapat 93 propinsi, 300 etnis dan 583 bahasa. Hal ini menjadikan sebuah peluang yang besar dan membutuhkan suatu bentuk pemanfaatan yang baik. Oleh karena itu

kebudayaan yang dimiliki Indonesia harus dapat dikemas sebagai daya tarik wisata tanpa merusak kebudayaan itu sendiri. Beberapa daerah di Indonesia seperti Bali telah menjadi daerah tujuan wisata yang berkembang pesat dalam menjangkau wisatawan domestik maupun mancanegara. Seperti diketahui bersama bahwa Bali selain terkenal dengan keindahan alamnya tetapi juga memiliki kebudayaan yang terjaga sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Disisi lain masih banyak daerah yang memiliki potensi daya tarik wisata namun belum dikembangkan atau dikelola secara tepat. Sehingga potensi-potensi wisata tersebut menjadi tidak terawat dan disalahgunakan. Untuk menghindari hal tersebut diperlukan kerja sama dari berbagai pihak dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah.

Propinsi Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang banyak memiliki potensi sumber daya pariwisata untuk dikembangkan. Lingkungan alamnya yang asri, hawa pegunungannya yang sejuk, kebudayaannya yang khas, keunikan yang mengundang rasa ingin tahu dan berbagai potensi lainnya di daerah ini sehingga memberikan prospek yang bagus apabila terus dikembangkan. Daerah-daerah di Jawa Barat memiliki potensi yang berbeda-beda mulai dari daya tarik wisata pantai di Pelabuhan Ratu sampai daerah pegunungan seperti kawasan Puncak. Dari banyaknya daerah yang menjadi tujuan wisata, diketahui bahwa kota Bandung merupakan daerah tujuan wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan. Hal ini merupakan suatu peluang bagi para pengusaha untuk membangun suatu kawasan wisata di kota Bandung.

Kampung Wisata Pasir Kunci merupakan salah satu objek daya tarik wisata budaya yang ada di kota Bandung. Berada di ketinggian sekitar 800 meter dari permukaan laut sehingga memberikan suasana sejuk bahkan dalam jarak beberapa ratus meter sebelum sampai di Kampung Wisata Pasir Kunci yang terletak di Kelurahan Pasir Jati, Kecamatan Ujung Berung. Pasir Kunci sendiri adalah nama daerah perkampungan yang berada di wilayah otonomi Pemerintah Kota Bandung, tepatnya berada di RW 11 Kelurahan Pasirjati Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Secara geografis daerah tersebut berada di kaki gunung Manglayang dan sekaligus sebagai perbatasan antara kota dan kabupaten Bandung. Akses untuk menuju kawasan ini ialah jalan yang tidak cukup besar, menanjak dan banyak bagian jalan yang rusak sehingga cukup menyulitkan pengendara yang lewat. Terutama untuk kondisi jalan yang rusak agar menjadi perhatian pemerintah setempat dikarenakan aksesibilitas merupakan faktor penting penentu berkembang tidaknya suatu kawasan wisata. Jalanan berliku dan menanjak tersebut ditempuh dalam jarak sekitar 2 kilometer dari Pasar Ujungberung. Dari kawasan wisata ini kita dapat melihat pemandangan Gunung Manglayang dengan jelas, hamparan sawah yang hijau dan pemandangan kota Bandung termasuk menara alun-alun dapat terlihat sehingga memberikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Di sisi lain potensi kebudayaan tradisional juga menjadi suatu daya tarik yang potensial untuk dikembangkan di daerah ini. Dengan segala potensi wisata yang dimiliki, belum semuanya dikembangkan dan dimanfaatkan dengan maksimal sehingga perlu dikembangkan berbagai macam atraksi yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Di kawasan ini telah

dibangun beberapa fasilitas seperti kolam renang, arena *outbound*, *playing ground* dan kolam pemancingan. Namun belum semuanya dikembangkan secara maksimal dan masih perlu untuk ditambah beberapa atraksi yang menggali potensi yang dimiliki kawasan tersebut khususnya dalam bidang kebudayaan. Dikarenakan oleh salah satu tujuan didirikannya kawasan wisata ini ialah untuk melestarikan budaya Sunda maka pengembangan atraksi didasarkan pada potensi-potensi kebudayaan yang ada.

Dalam sebuah artikel yang berjudul “Kampung Wisata Pasir Kunci Baru Tergarap 30 Persen” disebutkan bahwa ‘... Asep Sukmana menuturkan dari 2 hektar lahan yang dimilikinya, baru sekitar 5.000 meter persegi lahan yang termanfaatkan sesuai rencana’ (bandung.detik.com). Sehingga peluang mengembangkan atraksi wisata budaya di kawasan ini cukup besar. Hal ini melatarbelakangi penelitian untuk mengetahui solusi yang tepat dalam pengembangan atraksi wisata yang nantinya dapat berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan dan peningkatan taraf sosioekonomi masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi atraksi wisata budaya di Kampung Wisata Pasir Kunci saat ini?
2. Bagaimana pengembangan atraksi wisata budaya di Kampung Wisata Pasir Kunci sebagai unsur penunjang daya tarik wisata di Kota Bandung?

3. Apa yang menjadi hambatan pengembangan atraksi wisata budaya di Kampung Wisata Pasir Kunci?
4. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan Kampung Wisata Pasir Kunci?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kondisi atraksi wisata di Kampung Wisata Pasir Kunci saat ini
2. Untuk menganalisis pengembangan atraksi wisata budaya di Kampung Wisata Pasir Kunci sebagai unsur penunjang daya tarik wisata di Kota Bandung
3. Mengidentifikasi hambatan pengembangan atraksi wisata budaya di Kampung Wisata Pasir Kunci
4. Untuk mengidentifikasi peran pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan Kampung Wisata Pasir Kunci

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu pengembangan kawasan wisata
2. Sebagai masukan bagi para instansi terkait untuk mengoptimalkan pembangunan kepariwisataan di Kampung Wisata Pasir Kunci pada khususnya dan Bandung Timur pada umumnya

3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian karya ilmiah dengan topik serupa
4. Memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai potensi-potensi pariwisata di Kampung Wisata Pasir Kunci.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam pemahaman laporan ini maka dapat dituliskan beberapa hal yang bersangkutan dengan pengembangan atraksi di Kampung Wisata Pasir Kunci sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan yang dimaksud disini ialah suatu kegiatan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau meningkatkan kualitas yang sudah ada. Dalam hal ini ialah membuat suatu atraksi wisata yang belum ada di wilayah tersebut dan sekaligus meningkatkan kualitas dan fungsi terhadap atraksi wisata yang telah ada.

2. Atraksi Wisata

Atraksi wisata ialah sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk datang berkunjung melakukan kegiatan wisata. Atraksi wisata dapat berupa apa yang dapat dilihat, dilakukan, dinikmati oleh wisatawan di kawasan wisata sehingga mendapatkan kepuasan.

3. Wisata Budaya

Wisata budaya ialah kegiatan wisata yang menjadikan kebudayaan, kesenian dan adat istiadat yang berasal dari daerah tujuan tersebut menjadi

daya tarik utama. Wisatawan yang berkunjung dapat menambah wawasannya akan kebudayaan daerah lain, menikmati pertunjukan kesenian, mempelajari kesenian tersebut dan ikut serta dalam kegiatan kebudayaan.

4. Kampung Wisata Pasir Kunci

Objek daya tarik wisata yang berada di kawasan Bandung Timur tepatnya di kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Merupakan objek wisata alam, budaya dan kuliner yang memiliki fasilitas seperti saung, panglawungan, panyawangan, padepokan, penginapan, lesehan, kolam renang, kolam pemancingan, *outbond*, *flying fox* dan taman strawberry.

